

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, p.2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013, p.11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) yaitu menyebarkan kuesioner kepada pegawai Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada pegawai Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi kepustakaan dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.
- b. Studi lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2013, p.133)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2013, p.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan yang berjumlah 35 pegawai.

Tabel 3.2  
Jumlah pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan tahun  
2016 berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	5
3	Honor daerah	17
Total		35

Sumber : Data Sekunder 2016

### 3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2015, p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015, p. 85).

### 3.5 Variabel penelitian

#### a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2015, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah pelatihan (X1) dan disiplin kerja (X2).

#### b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2015, p.99). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah kinerja pegawai.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Dalam Riduwan dan Kuncoro (2007, p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2009, p.58) Variabel peneliti an adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Tabel 3.3

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut David dalam Farooq dan Khan dalam Safitri (2013) bahwa pelatihan merupakan jenis kegiatan yang direncanakan, sistematis dan menghasilkan tingkat peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif.	Pelatihan merupakan jenis kegiatan yang direncanakan sistematis dan menghasilkan tingkat peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi kerja pegawai Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pelatihan</li> <li>2. Metode pelatihan</li> <li>3. Sikap dan keterampilan instruktur</li> <li>4. Lama waktu pelatihan</li> <li>5. Fasilitas pelatihan</li> </ol>	Interval
Disiplin kerja (X2)	Sinambela dalam Safitri (2013) disiplin adalah setiap	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai mentaati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi semua peraturan perusahaan.</li> <li>2. Penggunaan waktu secara</li> </ol>	Interval

	perseorangan atau kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak adanya perintah.	semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.	efektif. 3. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas. 4. Tingkat absensi.	
Kinerja (Y)	Mangkunegara dalam Aruan (2013) mengatakan bahwa kinerja berasal dari kata <i>performance</i> yang artinya hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja merupakan hasil kerja pegawai Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan baik secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya 5. Kebutuhan untuk supervisi 6. Dampak interpersonal	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical*

*Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$  = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$  = Total skor belahan genap

$\sum XY$  = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika  $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010, p.14)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

#### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Pelatihan (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada

*Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2013, p.206) menyatakan bahwa : Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu pelatihan ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan variabel dependent yaitu kinerja pegawai ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (kinerja pegawai )

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (pelatihan)

$X_2$  = Variabel *independen* (disiplin kerja)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu pelatihan (X1) dan disiplin kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja pegawai (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 22 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

- a. Pelatihan (X1) terhadap kinerja pegawai (Y)

Ho : pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

Ha : pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

- c. Disiplin kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y)

Ho : disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

Ha : disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Artinya Pelatihan (X1) dan Disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

- b. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Artinya Pelatihan (X1) dan Disiplin kerja (X2) tidak berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu pelatihan (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja pegawai (Y).

c. Pelatihan (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap Kinerja pegawai(Y)

Ho : Pelatihan dan Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

Ha : Pelatihan dan Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pelatihan (X1) dan Disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Pelatihan (X1) dan Disiplin kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kecamatan Sragi Lampung Selatan.